

MINAT SISWA SDN 02TALAMAU TERHADAP SEPAKBOLA

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(strata I) pada Jurusan kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**



Oleh:

ASRIL RIFAI

2007/ 92267

**JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRAK

Inat Siswa SDN 02 Talamau Terhadap Sepakbola

OLEH : ASRIL RIFAI, / 92267/2011

Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola dilakukan oleh anak- anak, orang dewasa maupun orang tua,. Saat ini perkembangan permainan sepakbola pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah- sekolah sepakbola (SSB) yang didirikan. Sepakbola dimainkan dengan menggunakan kedua belah kaki, tetapi para pemain dibenarkan menggunakan semua bahagian badannya kecuali tangan. Penjaga gol yang bertugas mengelakkan bola dari pada merentasi garisan gol pula dibenarkan menggunakan tangannya untuk menangkap bola didalam kawasan finalti.

Jenis penelitian ini adalah “ Deskriptif “, karena penelitian ini ditujukan kepada pengungkapan masalah yang terjadi tentang tinjauan minat siswa SDN 02 Talamau terhadap permainan sepakbola sebagaimana adanya, dan juga mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai suatu objek dengan menggambarkan apa adanya. Populasi dalam penelitian ini aadalah sebanyak 63 orang . Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 16,28% minat siswa sangat setuju dengan permainan sepakbola, 29,51% minat siswa setuju terhadap permainan sepakbola, 11,15% ragu- ragu dan 4,39% tidak setuju dalam permainan sepakbola.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Minat Siswa SDN 02 Talamau terhadap sepakbola”.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari Bapak Drs. Afrizal,M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs Masrun M.Kes>Aifo selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya semoga amal ibadah disisi Allah SWT. Amin Yarabbal Alamin.

Juga dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs Syahrial B,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri padang.
2. Bapak Drs. Yendrizal,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Kepala Sekolah SDN 02 Talamau beserta seluruh staf yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian diwilayah kerjanya.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan skripsi ini, namun apabila terjadi kesalahan atau kekurangan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya kepada – Nya jualah kita berserah diri, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembahasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	5
1. Hakikat Sepakbola	5
2. Hakekat Minat	6
B. Kerangka Konseptual	8
C. Pertanyaan Penelitian	9
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	10
B. Waktu dan Tempat Penelitian	10
C. Defenisi Operasional	10
D. Populasi dan Sampel	11
E. Variabel dan Data Penelitian	11

F. Jenis Data dan Sumber Data	12
G. Instrumental Penelitian	12
H. Teknik Analisis Data	13
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	14
B. Pembahasan	16
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	19
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi dalam Penelitian	11
2. Minat Siswa SDN 02 Talamau terhadap sepakbola	14

DAFTAR GAMBAR

Nomor Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual Minat Siswa SDN 02 Talamau terhadap permainan sepakbola	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1. Koesioner Penelitian**
- 2. Kisi- kisi Koesioner**
- 3. Hasil Olahan Data**
- 4. Master Tabel**
- 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**
- 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas pendidikan Pasaman Barat**
- 7. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian dari SDN 02 Talamau**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olah raga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk mempertahankan kesehatan dan kebugaran, dengan berolahraga orang dapat segar jasmaninya, segar pemikirannya dan keterampilan dasar dalam pekerjaannya sehingga dapat diadakan ajang kompetensi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi sebagai wujud untuk mempertahankan prestasi baik secara individu kelompok maupun Negara.

Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga, pemerintah saat ini sangat ini sangat berperan aktif meningkatkan prestasi dalam berbagai cabang olahraga dengan cara melakukan dari pusat sampai kedaerah-daerah. Hal ini telah dijelaskan dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional BAB VII pasal 21 ayat 1 yang berbunyi : “pemerintah daerah wajib melakukan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya”.

Keseluruhan upaya pendidikan tersebut, proses belajar mengajar merupakan aktifitas yang paling penting, karena melalui proses itulah pendidikan akan mencapai perubahan perilaku baru. Menurut Winkel (1996:2) dikatakan bahwa “belajar adalah sebagai suatu aktifitas mental / fisikis yang berlangsung aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap”.

Djezed (1985) menjelaskan sepak bola merupakan olah raga yang digemari oleh masyarakat umum, baik dikalangan tua maupun muda dan ini telah berkembang di

1

Indonesia. Ditanah air sendiri berkembang ditandai dengan bertambahnya perkumpulan-perkumpulan klub-klub baik sekolah sepakbola (SSB), pusdiklat, dan lain sebagainya. Bertambahnya perkumpulan sepakbola ini tidak saja terjadi di kota-kota akan tetapi pertambahannya juga didesa-desa sehingga boleh dikatakan sepakbola adalah olahraga rakyat. Dalam permainan sepak bola yang penting diperlukan adalah kemampuan guru tersebut dalam pembelajaran penjasorkes.

Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regu terdiri dari sebelas orang termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Saat ini perkembangan permainan sepakbola pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepakbola SSB yang didirikan. Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukkan bola kedalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha melindungi gawangnya agar tidak kemasukan. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama pemain, sebagai salah satu cirri khas dari permainan sepakbola.

Untuk biasa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain menguasai tehnik-tehnik dasar sepakbola. Permainan sepak bola dengan baik pemain dibekali dengan tehnik dasar yang baik, pemain yang memiliki tehnik dasar yang baik pemain

tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Adapun tehnik yang harus dikuasai adalah tehnik tanpa bola dan pakai bola seperti berlari, melompat, gerak tipu

2

Sedangkan pakai bola passing, control, dribbling dan tehnik khusus penjaga gawang (Egazet, 1985). Disamping itu untuk mendapatkan dan mempelajari serta berkembangnya sepakbola dibutuhkan minat, karena minat merupakan dorongan bagi perbuatan tertentu (Mylin, 1991).

Beberapa pengamatan peneliti dan wawancara dengan beberapa guru di SD 02, akhir-akhir ini minat anak-anak semakin berkurang terhadap permainan sepak bola. Oleh sebab itu, meneliti tentang sepakbola yang berhubungan dengan minat ada dasar hal tersebut di atas maka peneliti mengangkat judul “minat siswa SD 02 Talamau tentang permainan sepakbola”.

B. Identifi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas banyak masalah siswa SD 02 Talamau terhadap permainan sepakbola antara lain :

1. Bagaimana minat siswa SD 02 Talamau terhadap sepakbola?.
2. Bagaimana sarana dan prasarana terhadap permainan sepakbola di SD 02 Talamau?
3. Bagaimana peranan guru olahraga terhadap permainan olahraga sepakbola di SD 02 Talamau?

C. Pembatasan Masalah

Meningkatkan keterbatasan waktu, kemampuan dan dana maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada variabel yang dianggap paling dominant dalam permasalahan diatas sebagai berikut :

3

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan maka perumusan masalah ini adalah ; “bagaimana minat siswa SDN 02 Talamau terhadap sepakbola”.

E. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa SD 02 Talamau terhadap sepakbola.

G. Kegunaan Penelitian

Dengan meperhatikan tujuan penelitian pada bagian terdahulu, maka penelitian ini diharapkan berguna :

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti dalam meraih gelar sarjana pendidikan.
2. Bagi kepala SD 02 Talamau sebagai pedoman untuk meningkatkan minat siswa terhadap parmainan sepakbola.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

Minat merupakan suatu kehendak yang dapat diartikan sebagai kekuatan guna memilih dan menetapkan tujuan tertentu. Menurut Marpier (1982:62) minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecendrungan-kecendrungan lain yang mengarahkan individu kepada pilihan tertentu. Sedangkan Winkel (1984:30) mengartikan sebagai “Kecendrungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang?hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”.

Sukardi (1984) minat adalah “Suatu perangkat yang terdiri dari kombinasi perbedaan dan campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecendrungan-kecendrungan lain yang mengarahkan individu kepada pilihan tertentu”.

Dengan demikian orang yang memiliki minat ditandai dengan rasa senang atau menyukai untuk melakukan kegiatan berkaitan dengan keinginannya. Sebagai seorang pendidik banyak cara yang dapat ditempuh guna menumbuhkan minat peserta didiknya.

Menurut Zaidan dan Bakharuddin (1980:5) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menimbulkan minat siswa yaitu :

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan, misalnya mendapatkan ijazah, kedudukan, penghargaan dan lainnya.

5

- b. Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau
- c. Memberikan kesempatan untuk mencapai hasil yang baik, hal ini bahan pelajaran harus sesuai dengan kesanggupan individu.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar misalnya kerja kelompok.

Pengalaman yang dilakukan dapat dilakukan oleh pendidik guna melihat gejala minat yang ada dalam peserta didik juga dapat diperhatikan pola tingkah laku peserta didik yang mengarah kepada materi yang sedang menjadi pokok bahasan. Didampingi oleh minat yang kuat sebagai factor utama dalam mempengaruhi keaktifan belajar berpengaruh terhadap proses belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-

masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan.

Sepakbola adalah permainan kolektif atau kerja sama tim. Artinya kita harus bekerja sama dengan teman satu tim untuk mencapai hasil yang maksimal. Kita tidak akan bisa bermain sepakbola seorang diri tanpa adanya teman, meski sehebat apapun kita. Dalam permainan sepakbola dikenal istilah strategi, yaitu bertahan dan menyerang.

6

b. Peraturan Permainan

Peraturan permainan pertandingan sepakbola pada olimpiade olahraga siswa sekolah menengah pertama tahun 2009 ini adalah peraturan permainan yang berpedoman kepada peraturan yang ditetapkan oleh PSSI dan peraturan khusus pertandingan sepakbola O2SN SMP yang bertujuan meningkatkan dan mengembangkan pembinaan sepakbola.

c. Jumlah pemain

Jumlah pemain dari suatu tim yang akan melakukan pertandingan ditetapkan sebanyak 5 orang pemain utama yang berada dalam posisi permulaan (starter/line up) dengan 2 orang cadangan.

d. Waktu Pertandingan

1. Waktu pertandingan cabang olahraga adalah 2x20 menit dengan istirahat 5 menit.
2. Bagaimana dalam suatu pertandingan karena sesuatu hal pertandingan tidak dapat dilanjutkan/diteruskan/diselesaikan wasit memandang perlu dihentikan, maka sisa waktu pertandingan apabila kurang dari 5 menit maka pertandingan

tersebut dianggap selesai.

e. Ukuran Bola

Ukuran bola yang dipakai adalah nomor 5.

f. Ukuran Lapangan

Ukuran lapangan yang dipakai adalah ukuran lapangan normal dibagi 2 dengan ukuran sebagai berikut :

7

Panjang : 60 m

Lebar : 40 m

Tinggi Gawang : 2 m

Lebar Gawang : 5 m

Penalti : 9 m

g. Pergantian Pemain

Sistem pergantian pemain dilakukan bebas, pemain yang sudah digantikan boleh bermain kembali.

h. Offside

Dalam pertandingan sepakbola Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP 2009 tidak menerapkan sistem offside.

i. Ketentuan Wo

- a. Setiap peserta atau tim yang telah terjadwal mengikuti pertandingan diwajibkan sudah berada ditempat/lokasi pertandingan akan dilangsungkan minimal 60 menit atau 1 jam sebelum pertandingan dimulai.
- b. Setiap tim peserta yang datang terlambat atau sesuai dengan jadwal yang telah

ditetapkan oleh panitia pelaksan/penyelenggara diberikan kesempatan penundaan pertandingan selama 15 menit dari jadwal yang telah ditentukan. Lebih dari penundaan yang telah ditetapkan tim yang terlambat dinyatakan kalah (Wo).

c. Setiap tim yang memenagkan pertandingan dengan Wo maka tim tersebut akan memperoleh kemenangan 3-0 dan bagi tim yang kalah Wo akan memperoleh kekalahan 3-0.

8

j. Pembagian Grup

Babak Penyisihan

- a. Babak penyisihan akan diikuti oleh 33 tim yang akan dibagi menjadi 8 grup.
- b. Setiap grup akan diisi oleh 4 ti dan 1 grup diisi oleh 5 peserta.
- c. Babak penyisihan menggunakan sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi
- d. Juara dari setiap grup akan mengikuti babak 8 besar

Babak 8 Besar

- a. 8 tim yang akan memasuki babak 8 besar akan bertanding memperebutkan tempat di babak semifinal.
- b. Babak 8 besar menggunakan sistem gugur.

Babak Semifinal

Babak semifinal akan mempertandingkan 4 tim yang memenangi babak 8 besar.

Babak Final

- a. Penyelenggaraan final dilaksanakan untuk memperebutkan juara I, II, III.

- b. Pemenang pada babak semifinal akan bertanding memperebutkan juara I dan II
- c. Tim yang kalah pada babak semifinal akan bertanding memperebutkan juara III dan IV.
- h. Pimpinan Pertandingan

Pimpinan pertandingan adalah dipimpin oleh wasit untuk setiap permainan dalam setiap pertandingan, ketentuan wasit atau pimpinan pertandingan diatur sebagai berikut :

9

1. Seluruh pertandingan sepakbola ini akan dipimpin oleh seorang wasit bersertifikat minimal C3 dan seorang pengawas pertandingan.
2. Panitia penyelenggara akan berkoordinasi dengan organisasi atau asosiasi terkait lain yang memiliki kemampuan dalam bidang perwasitan dan pengawasan suatu pertandingan sepakbola misalnya Pengda PSSI setempat atau organisasi/asosiasi lain.
3. Pimpinan Pertandingan/wasit bertanggung jawab atas kelancaran serta ketertiban jalannya permainan dalam suatu pertandingan.
4. Pimpinan suatu pertandingan/wasit berhak memberikan hukuman atau sanksi kepada pemain yang melakukan kesalahan dengan menekankan kepada unsure pembinaan atau unsure permainan sepakbola yang baik dan benar secara professional.
5. Keputusan wasit adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

3. O2SN

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) adalah kegiatan yang digagas Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) c.q Direktorat Jenderal manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Mandikdasmen) yang salah satu tujuannya adalah membina atlet- atlet muda . Dengan memotivasi tiap siswan terutama sejak usia dini (jenjang TK/ SD) yang tersebar di 33 Propinsi Indonesia, agar senatiasa mengasah bakat dan minat mereka pada tiap cabang olahraga yang mereka senangi, maka impian memiliki atlet hebat bukanlah bualan. Keikut sertaan siswa SD dalam O2SN ini sangat strategis , karena usia dini merupakan masa yang paling baik untuk meletakkan dasar yang kokoh bagi perkembangan anak.

10

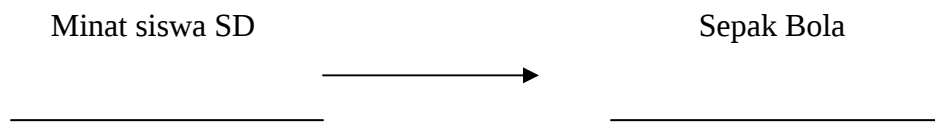
“ Usia dini menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya, “ kata Direktur Jendral Manajemen pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Mandikdasmen) , Prof. Suyanto Ph.D. Sementara Direktur pembinaan TK dan SD, Drs. Mudjito AK, M. Si, menambahkan bahwa penyelenggaraan O2SN dengan melibatkan siswa SD selain bertujuan untuk menanamkan kecintaan siswa pada olahraga , juga merupakan proses pembibitan atau kaderisasi.

“ Kaderisasi atlet dalam O2SN ini bersifat berkelanjutan karena pada jenjang SMP dan SMA terdapat jenis lomba yang sama,” kata mudjito. Dalam O2SN 2010 ini terdapat 1.452 atlet SD. Mereka dating dari 33 propinsi dan mengikuti pelbagai perlombaan, seperti: Atletik, Senam, Renang, Bulu Tangkis, Sepakbola Mini, Bola Voli Mini, Sepak Takraw, Tenis Meja, Tenis, Karate, Pencak Silat, Brigde dan Catur.

B. Kerangka Konseptual

Permainan Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan , olahraga ini doimainkan oleh dua kelompok berlawanan masing-

masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing- masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan. Kerangka konseptual mempengaruhi minat seseorang dalam bertindak adalah:



Gambar 1 : kerangka konseptual minat siswa sd 02 talamau terhadap sepak bola

11

C. Pertanyaan Penelitian

Sebagai titik tolak pemikiran dalam penelitian ini , maka ada beberapa pertanyaan yang ingin dijawab dari penelitian diantaranya : bagaimana minat siswa SDN 02 Talamau tentang sepakbola ?.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian 9,21% minat siswa sangat setuju dengan permainan sepakbola, 38,51 minat siswa setuju terhadap permainan sepakbola, 11,23% ragu-ragu dan 3,55% tidak setuju dalam permainan sepakbola.
2. Berdasarkan hasil penelitian 81,1% siswa sangat setuju sepakbola menurut adik merupakan salah satu kegiatan olahraga yang diminati, 56,8% siswa sangat setuju sepakbola menurut adik merupakan salah satu kegiatan olahraga yang menyenangkan, 78,4% siswa bercita-cita mempunyai prestasi dalam permainan sepakbola, 69,4% siswa sangat setuju sepakbola suatu permainan yang mudah dipahami dan 70,3% siswa setuju jika bermain sepakbola akan merasa senang dan bangga.

3. Berdasarkan hasil penelitian 67,6% siswa setuju menyukai acara-acara sepakbola yang ditayangkan di televisi, 83,8% siswa setuju selalu membaca artikel tentang orang-orang pemain sepakbola dimajalah-majalah, 67,6% siswa setuju apabila pada saat olahraga membahas masalah sepakbola, 67,6% siswa setuju melihat permainan sepakbola dilakukan di sekolah dan 67,6% siswa ragu-ragu mempunyai cita-cita menjadi atlet sepakbola.

4. Berdasarkan hasil penelitian 62,2% siswa ragu-ragu banyak memiliki buku keolahragaan tentang sepakbola, 64,9% siswa ragu-ragu tidak pernah sekalipun melewatkan permainan sepakbola dimedia televisi,

21

64,9%siswa ragu-ragu banyak memiliki artikel tentang permainan sepakbola, 54,1% siswa setuju merasa senang dan bangga apabila bisa ikut bertanding dalam permainan sepakbola, 56,80% siswa sepakbola merupakan salah satu hobi.

5. Berdasarkan hasil penelitian 64,9% siswa setuju dalam berdiskusi dengan teman-temanpaling suka membahas tentang sepakbola. 64,9% siswa ragu- ragu akan merasa bangga apabila memiliki banyak banyak koleksi tentang sepakbola, 56,8% siswa ragu-ragu sepakbola merupakan salah satu permainanolahraga yang menjadi favorit bagi adik, 64,9% siswa setuju meski sering mengalami kegagalan adik tetap berjuang agar dapat memenangkan permainan sepakbola..

B. Saran

1.Diharapkan kepada guru olahraga di SD 02 Talamau hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran olahraga sepakbola.